

Pengembangan Website E-mentoring Berbasis DARP (*Discuss, Archive, Reflect, and Prepare*) Pada Guru Madrasah

Shufi Salsabila¹⁾, Cecep Kustandi²⁾, Nurjannah³⁾

Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3)}

Shufi.sabil@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *e-mentoring* berbasis model DARP (*Discuss, Archive, Reflect, Prepare*) guna meningkatkan kompetensi guru madrasah dalam menghadapi tantangan era digital, seperti keterbatasan waktu, biaya, dan diseminasi hasil pelatihan. Model ini mengadopsi teori pembelajaran eksperimen Kolb, yang mencakup tahapan diskusi, pencatatan artefak, refleksi, dan persiapan, untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan pendekatan *Research and Development (R&D)* berbasis model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*), penelitian menghasilkan *prototipe website e-mentoring* dirancang untuk memfasilitasi interaksi *mentor* dan *mentee* melalui fitur diskusi, arsip, refleksi, dan persiapan materi. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa *e-mentoring* berbasis DARP dapat menjadi alternatif pendampingan yang relevan untuk mendukung pembelajaran *online* di era digital, namun penelitian masih memerlukan pengujian *formatif* guna memastikan efektivitas dan validitasnya.

Kata Kunci

E-mentoring; Model DARP; Pengembangan Guru

This research aims to develop e-mentoring media based on the DARP (Discuss, Archive, Reflect, Prepare) model to improve madrasah teachers' competence in facing the challenges of the digital era, such as limited time, costs, and dissemination of training results. This model adopts Kolb's experimental learning theory, which includes the stages of discussion, archiving artefacts, reflection, and preparation, to support an effective and efficient learning process. With a Research and Development (R&D) approach based on the 4D model (Define, Design, Develop, Disseminate), the research produced a prototype e-mentoring website designed to facilitate mentor and mentee interaction through discussion, archive, reflection, and material preparation features. The development results show that DARP-based e-mentoring can be a relevant mentoring alternative to support online learning in the digital era, but the research still requires formative testing to ensure its effectiveness and validity.

Keywords

E-mentoring; DARP Model; Teacher Development

PENDAHULUAN

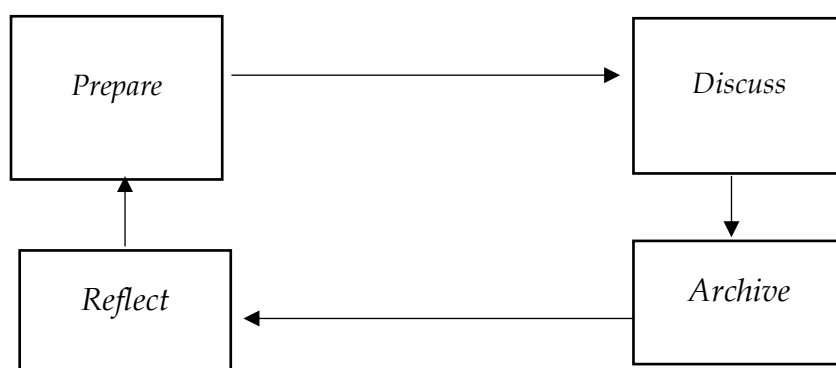
Digitalisasi membawa guru untuk memperluas kemampuannya dalam menghadapi era digital, yang ditandai oleh penggunaan teknologi digital yang luas. Pemerintah terus mencari cara untuk memajukan pendidikan, serta guru dianggap sebagai kunci dalam sistem pendidikan, yang diharapkan mampu mengembangkan kompetensinya agar dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan strategi, metode, dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Guru yang baik sangat penting dalam kualitas perubahan sistem pendidikan dalam suatu insitusi pendidikan atau madrasah.

Proses belajar yang efektif memerlukan pendampingan untuk menyesuaikan kompetensi yang dimiliki terutama kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogik, dan konten atau pengetahuan dalam kegiatan belajar. Sementara pendampingan adalah cara yang berharga untuk membantu menguasai keterampilan yang diperlukan untuk mencapai proses akademik. Hal tersebut diperkuat dengan (National & Pillars, 2010) dengan menyatakan bahwa kegiatan mentoring dapat lebih berdampak pada praktik pendidik jika dibandingkan dengan kegiatan workshop maupun kursus pelatihan. Menurut Crawford mentoring merupakan interpersonal hubungan dalam bentuk dukungan dari orang yang berpengalaman luas dengan orang yang kurang berpengalaman (Spector & University, 2002).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru yang mengikuti pelatihan ataupun pendampingan masalah yang sering terjadi pada guru adalah waktu mengajar, biaya, dan sulit melaksanakan diseminasi. Mengidentifikasi secara terperinci mengapa masalah ini dianggap penting terletak pada upaya untuk meningkatkan efektivitas, mengoptimalkan sumber daya yang terbatas, dan memastikan manfaat dari pelatihan dan pendampingan tersebut dapat dirasakan secara luas oleh semua individu dan organisasi. Dengan masalah tersebut peneliti menawarkan sebuah alternatif solusi berupa *E-mentoring* berbasis DARP pada guru madrasah. Bagaimana mengembangkan *e-mentoring* berbasis DARP pada guru madrasah. Tujuan penelitian untuk mengeksplorasi penggunaan *e-mentoring* berbasis DARP pada guru madrasah dalam menjawab masalah waktu mengajar, biaya, dan sulitnya diseminasi.

Pada penelitian terdahulu beragam istilah yang membahas tentang *e-mentoring*, seperti *online mentoring*, *virtual mentoring*, dan lain-lain. Namun, mencari definisi yang tepat tentang *e-mentoring* bisa menjadi sulit. Namun, yang pasti, *e-mentoring* adalah istilah umum yang merujuk pada penggunaan teknologi elektronik untuk memberikan pendampingan dalam proses pembelajaran. *E-mentoring* adalah hubungan yang dimediasi komputer antara mentor yang lebih terampil dan mentee yang kurang terampil (Tinoco-Giraldo et al., 2020) Hal ini diperkuat oleh penelitian (Ercan et al., 2021) yang menunjukkan bahwa *e-mentoring* dapat mendukung pengembangan keterampilan dan kinerja. Model DARP (*Discuss, Archive, Reflect*,

Prepare) dikembangkan untuk memfasilitasi siklus refleksi dalam proses *e-mentoring*. Model ini didasarkan pada teori pembelajaran eksperimen Kolb dan bertujuan untuk meningkatkan pengembangan akademik dan pertumbuhan. Kolb's Cycle menjelaskan bahwa pembelajaran terjadi melalui transformasi pengalaman. DARP di hubungkan dengan Kolb's Cycle dengan empat tahapan yaitu: 1) *Discuss*: tahap pertama dalam model DARP adalah diskusi antara mentor dan mentee. Diskusi ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman konkret dan memfasilitasi pertukaran informasi yang bermakna, 2) *Archive*: setelah diskusi, tahap *Archive* melibatkan penciptaan catatan atau artefak yang merekam diskusi yang telah terjadi. Artefak ini berfungsi sebagai sumber referensi yang akurat untuk proses refleksi, 3) *Reflect*: tahap *reflect* melibatkan proses refleksi atas Tindakan yang telah dilakukan berdasarkan artefak yang telah dibuat. Refleksi ini membantu mentee dan mentor untuk memahami makna praktik mengajar mereka, 4) *Prepare*: Tahap terakhir dalam model DARP adalah persiapan untuk menciptakan rencana baru dan ide-ide yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya. Ini memungkinkan mentee dan mentor untuk menerapkan pembelajaran mereka dalam situasi baru (Tisdell & Shekhawat, 2019).



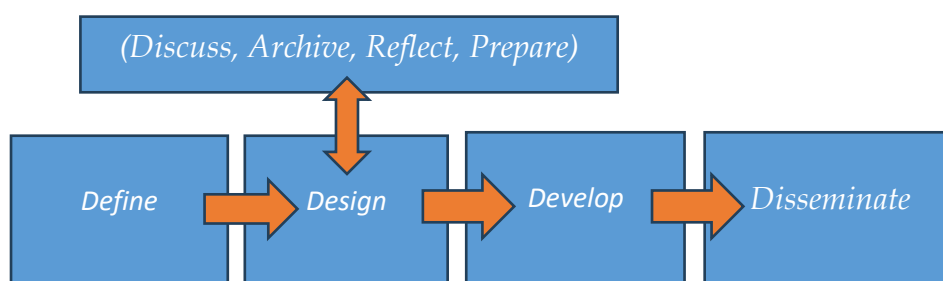
Gambar 1. Alur Kegiatan *e-mentoring* yang dimodifikasi dari model DARP, Tisdell & Shekhawat

Digitalisasi menuntut guru untuk terus mengembangkan kompetensinya agar mampu mengintegrasikan teknologi, pedagogik, dan konten dalam pembelajaran, terutama dalam konteks madrasah. Pendampingan, termasuk melalui mentoring, terbukti lebih efektif daripada pelatihan tradisional dalam meningkatkan praktik pengajaran. Namun, guru menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, biaya, dan diseminasi hasil pelatihan. Sebagai solusi, *e-mentoring* berbasis model DARP (*Discuss, Archive, Reflect, Prepare*) ditawarkan, yang mengadopsi teori pembelajaran eksperimen Kolb. Model ini memfasilitasi diskusi bermakna, pencatatan artefak, refleksi mendalam, dan persiapan yang terstruktur untuk mengoptimalkan pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa *e-mentoring* dapat mendukung pengembangan keterampilan dan kinerja guru secara lebih efisien dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan tujuan utama menciptakan produk pembelajaran (Januszewski & Molenda, 2008) berupa *e-mentoring* berbasis DARP pada Guru Madrasah. Produk ini dirancang menggunakan kerangka pembelajaran DARP untuk mengoptimalkan proses mentoring. Proses pengembangan dilaksanakan pada guru-guru madrasah di wilayah kerja BDK Jakarta untuk memastikan relevansi dan aplikabilitas produk dalam konteks pendidikan madrasah.

Tahapan pengembangan mengikuti model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) yang dirancang oleh (Thiagarajan et al., 1974), kemudian dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Pada tahap *define*, *Front-end analysis* atau analisis ujung depan adalah studi tentang masalah dasar yang dihadapi oleh guru, dalam meningkatkan kinerja. Tahap *Design*, melibatkan penyusunan spesifikasi program *e-mentoring* berbasis DARP (*Discuss, Archive, Reflect, Prepare*). Tahap *Develop* menghasilkan *prototipe* produk *e-mentoring*. Tahap *Disseminate* Produk sudah bisa dikatakan mencapai tahap akhir produksi (pengembangan) ketika pengujian di tahap *develop* menghasilkan produk yang mendapat penilaian positif dari para ahli dan mempunyai kinerja yang terbukti konsisten.



Gambar 2. Langkah Pengembang 4D

Kerangka DARP digunakan untuk memperkuat desain aktivitas mentoring, yang dirancang agar lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan memadukan tahapan 4D dan kerangka DARP. Penelitian ini tidak hanya menciptakan media *e-mentoring* yang inovatif tetapi juga menyempurnakan proses pendampingan secara online. Dikarenakan penelitian masih berjalan maka secara khusus penulisan kali ini hanya akan membahas mengenai proses pengembangan produk media *e-mentoring* sampai ketahapan *develop* berupa *prototipe* produk *e-mentoring*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan yang masih berjalan hingga saat ini telah diawali dengan tahap penelitian dengan tahap *define* berupa Analisis awal atau tantangan dalam proses mentoring, Analisis peserta / pengguna karakteristik pengguna (akses

teknologi), Analisis Konsep atau menetapkan materi yang akan disampaikan, Analisis tujuan *e-mentoring* menentukan indikator pencapaian.

Tabel 1. Langkah Uraian Kegiatan *Define*

LANGKAH	URAIAN KEGIATAN	INPUT
<i>Define</i>	Analisis awal atau tantangan dalam proses mentoring.	Melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian dan wawancara peserta pelatihan terkait mentoring, kesulitan berupa waktu mengajara, biaya, dan wilayah yang berbeda dan solusi dari masalah tersebut berupa <i>e-mentoring</i> berdasarkan kajian yang sejenis.
	Analisis peserta / pengguna karakteristik pengguna (akses teknologi).	Melakukan kajian media yang sering digunakan guru berupa HP, Laptop, Netbook.
	Analisis konsep atau menetapkan materi yang akan disampaikan	Materi yang disampaikan berupa metodologi pembelajaran
	Analisis tujuan <i>e-mentoring</i> menentukan indikator pencapaian.	Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Garis besar program <i>e-mentoring</i>)

Tahap *Design* berupa menentukan strategi pembelajaran, Menetapkan jenis media yang akan digunakan, membuat *storyboard* untuk mengembangkan *e-mentoring*, menyiapkan materi *e-mentoring* berdasarkan Garis besar isi mentoring, membuat validasi instrument.

Tabel 2. Langkah Uraian Kegiatan *Design*

LANGKAH	URAIAN KEGIATAN	INPUT
<i>Design</i>	Menentukan strategi pembelajaran	Strategi yang digunakan dengan format DARP
	Menetapkan Jenis media yang akan digunakan	Media yang digunakan dalam bentuk website. Media web dapat lebih mudah di akses melalu HP, Laptop dan Netbook.
	Membuat storyboard untuk mengembangkan <i>e-mentoring</i>	<i>Storyboard</i> program <i>e-mentoring</i>
	Menyiapkan materi <i>e-mentoring</i> berdasarkan Garis besar isi mentoring	Video, grafik, animasi, teks ppt
	Membuat validasi instrument	Validasi Instrument

Tahap *Develop* berupa membuat produk berdasarkan desain yang telah dirancang. Input yang di hasilkan berupa Prototype *website e-mentoring* dengan strategi DARP

Tabel 3. Langkah Uraian Kegiatan *Develop*

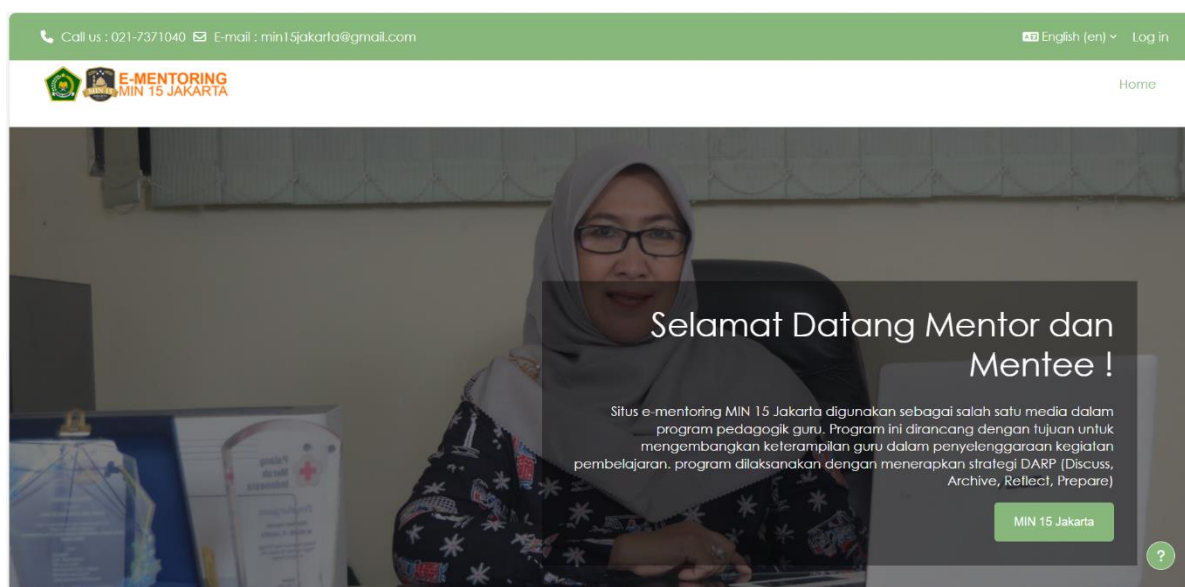
LANGKAH	URAIAN KEGIATAN	INPUT
<i>Develop</i>	Membuat produk berdasarkan desain yang telah dirancang	Prototype <i>website e-mentoring</i> dengan strategi DARP

Input penelitian ini hanya sampai dengan tahap *develop* dan belum dilakukan uji formatif ahli materi, media, dan desain pembelajaran. Membuat produk berdasarkan desain yang telah dirancang diperoleh melalui pemanfaatan media *e-mentoring* berikut.

Tabel 2. Langkah Media *E-mentoring* Dalam DARP

LANGKAH <i>E-MENTORING</i>	SUMBER BELAJAR & MEDIA
<i>Discuss</i>	• Video Conferencing • Forum Diskusi • Panduan Diskusi • Slide materi
<i>Archive</i>	• Tautan Drive <i>e-mentoring</i>
<i>Reflect</i>	• Tautan refleksi <i>e-mentoring</i>
<i>Prepare</i>	• Slide presentasi materi, format rpp (disedikan untuk materi selanjutnya pada <i>web-ementoring</i>)

Seperti yang telah dipaparkan dalam bagian pendahuluan, dengan memanfaatkan *moodle* maka dapat memaksimalkan penggunaan fitur lainnya dan dapat mempermudah *mentee* dan *mentor* selama proses *mentoring*. Dengan demikian selain memindahkan materi dalam bentuk slide presentasi. Peneliti juga mengembangkan media *e-mentoring* dalam bentuk *website* dengan *moodle*, sehingga sumber-sumber belajar dan langkah DARP dapat tersistem dengan baik. Halaman *home* berfungsi sebagai sambutan dan penjelasan mengenai *website e-mentoring*.



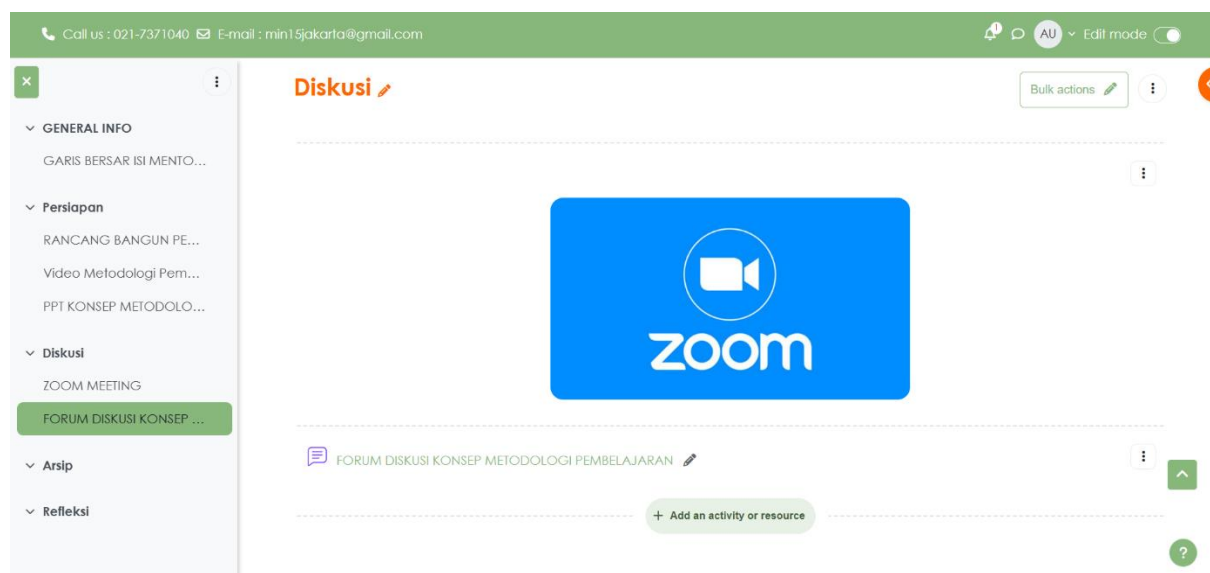
Gambar 3. Tampilan Home E-mentoring

Menu General Info berupa informasi berupa panduan *e-mentoring* dan GBIM (*Garis Besar Isi Mentoring*). Menu persiapan berfungsi sebagai menu akses berupa, rancangan bangunan pendampingan, video pembelajaran, dan materi, seperti pada gambar.



Gambar 4. Tampilan Menu Persiapan

Ketika *mentee* sudah siap dalam memahami materi maka *mentor* akan berdiskusi, mereka perlu mengakses menu diskusi pada *e-mentoring*. Disana mana mentor dan mentee dapat *download* panduan diskusi, *zoom* diskusi, dan forum diskusi. Tampilan menu diskusi seperti pada gambaran.



Gambar 5. Tampilan Menu Diskusi

Menu arsip merupakan rekaman dan catatan diskusi yang dirasa penting. Menu refleksi untuk mengetahui memahami pengalaman belajar yang telah berlangsung. Setelah membuat produk berdasarkan desain yang telah dirancang, penelitian hanya sebatas *Prototype website e-mentoring dengan strategi DARP*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media *e-mentoring* berbasis model DARP (*Discuss, Archive, Reflect, Prepare*) sebagai solusi atas tantangan yang dihadapi guru madrasah, seperti keterbatasan waktu, biaya, dan diseminasi hasil pelatihan. Model ini, yang mengadopsi teori pembelajaran eksperimen Kolb, terdiri dari empat tahapan: diskusi untuk berbagi pengalaman, pencatatan artefak diskusi, refleksi mendalam terhadap hasil pembelajaran, dan persiapan untuk sesi selanjutnya. *Prototype website e-mentoring* yang dikembangkan menggunakan platform Moodle telah dirancang untuk memfasilitasi interaksi mentor dan mentee melalui fitur diskusi, arsip, refleksi, dan persiapan materi, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien.

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa *e-mentoring* berbasis DARP dapat menjadi alternatif pendampingan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. Proses penelitian hingga tahap "*Develop*" telah menghasilkan *prototipe* yang mendukung pengembangan keterampilan dan kinerja guru melalui pendekatan yang sistematis. Namun, penelitian ini masih memerlukan pengujian formatif untuk validasi ahli dan evaluasi kinerja guna memastikan efektivitas dan aplikabilitas produk secara luas. *E-mentoring* berbasis DARP diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengajaran serta memaksimalkan potensi teknologi dalam pendidikan madrasah.

REFERENSI

- Ercan, E. S., Tufan, A. E., Kütük, Ö. M., & Perçinel Yazıcı, İ. (2021). *E-mentoring program organized by the Turkish Association for Child and Adolescent Psychiatry during the COVID-19 pandemic*. *European Child & Adolescent Psychiatry*, 30(1), 173–175. <https://doi.org/10.1007/s00787-020-01671-9>
- Januszewski, A., & Molenda, M. (2008). *Educational Technology: A Definition with Commentary* (Vol. 369).
- National, G., & Pillars, H. (2010). *PISA 2009 Results: Learning to Learn*. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264083943-en>
- Spector, K. D., & University, U. I. &. (2002). *A Fifth Discipline Resource: A Practitioner's Guide Using Team Learning Within Mentoring Programs*. Union Institute & University. <https://books.google.co.id/books?id=uMEvnQAACAAJ>
- Thiagarajan, S., S. Semmel, D., & I. Semmel Melvyn. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook* (berilustrasi). Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.
- Tinoco-Giraldo, H., Torrecilla Sánchez, E. M., & García Peñalvo, F. J. (2020). Developing a design phase for a mentoring mobile app. *ACM International Conference Proceeding Series*, 273–282. <https://doi.org/10.1145/3434780.3436543>
- Tisdell, C. C., & Shekhawat, G. (2019). An Applied *e-mentoring* Model For Academic Development, Reflection And Growth. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 13(2). <https://doi.org/10.20429/ijso.2019.130206>